



# Mengenai dan Memahami Orang Dengan Demensia Alzheimer



*Ayah saya sangat banyak bicaranya.*

*Usianya saat ini 87 tahun, dan ia telah lupa pada beberapa benda. Ia berulang kali menanyakan rumahnya. Ia juga lupa apa yang terjadi sepanjang hari, lupa untuk makan, dan lupa untuk merawat dirinya. Tentunya ini merupakan penyakit menakutkan yang harus dihadapi. Betapa frustrasinya bila kita mengetahui sesuatu namun tidak mampu untuk mengingatnya*

*Ia mulai kesulitan menggunakan fasilitas rumah tangga dan memarahi semua orang. Ia mengatakan bahwa keluarganya mulai menjauhinya. Saya berharap agar Tuhan mem-*

*berikan kami kekuatan untuk menghadapi kondisi ini.*

*Ibu saya berusia 80 tahun dan telah Alzheimer. Dalam 3 tahun terakhir, ia pernah jatuh pingsan sebanyak 4-5 kali. Ia pingsan sekitar 12 jam dan kemudian bangun dan tersadar kembali seperti kondisi sediakala. Dokter mengatakan bahwa ini bukan stroke, ia tidak mengalami kerusakan otak, dan setelah dilakukan pemeriksaan x ray pun tidak ditemukan adanya kelainan*



Pusat Inteligencia Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI  
Gd Prof Dr Sujudi lantai 9  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5  
Kav. No. 4 – 9, Jakarta 12950



Peringatan hari Alzheimer sedunia sebagai wujud komitmen pemerintah untuk memberikan perhatian kepada Orang Dengan Alzheimer

Ilustrasi di atas merupakan beberapa kasus yang ditemui pada

penderita Alzheimer & keluarganya. Penyakit Alzheimer/Alzheimer Disease (AD) merupakan penyakit pada otak yang berkembang secara perlahan yang ditandai dengan kerusakan memori dan bahkan gangguan pada penalaran, perencanaan, bahasa, dan persepsi.

Penyebab AD belum diketahui. Beberapa ilmuwan meyakini bahwa AD merupakan hasil dari meningkatnya produksi atau akumulasi dari

suatu protein yang spesifik, yaitu **beta-amyloid protein** pada otak yang mengakibatkan kematian sel-sel saraf.

Pada umumnya AD menyebabkan demensia (**kepikunan**) pada orang dewasa. Demensia adalah hilangnya memori dan kemampuan intelektual yang mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari. Demensia bukanlah suatu penyakit, tapi lebih merupakan sekumpulan gejala yang menyertai suatu penyakit atau suatu kondisi tertentu. Gejala lainnya meliputi perubahan dalam kepribadian, emosi, & perilaku.

## APAKAH DEMENSIA ITU?

Demensia merupakan suatu sindrom yang ditandai oleh:

- Kerusakan memori;
  - Kerusakan pada area lainnya dalam berpikir seperti : kemampuan untuk mengelola pikiran-pikiran dan penalaran, kemampuan dalam menggunakan bahasa; atau kemampuan untuk melihat secara akurat dunia visual (yang bukan disebabkan oleh penyakit pada mata); dan
- Kerusakan-kerusakan ini cukup parah sehingga dapat menimbulkan penurunan pada **tingkat keberfungsian pasien.**

### Beberapa kondisi yang menyebabkan Demensia:

- Gangguan Sistem Saraf : Parkinson, penyakit pembuluh darah & stroke, tumor otak, pembekuan darah, dan *multiple sclerosis*
- Penyakit Infeksi: sipilis, HIV, dan meningitis
- Efek Samping dari Obat-obatan & Penyalahgunaan Zat
- Gangguan Psikiatri: depresi
- Gangguan Metabolisme & keracuna
- Trauma kepala
- Tumor.

## 10 TANDA KLASIK ALZHEIMER

- Kehilangan ingatan (*Memory loss*);
2. Kesulitan dalam melakukan tugas-tugas biasa;
  3. Mengalami masalah dengan bahasa;
  4. Kesalahan dalam mengingat (disorientasi) waktu dan tempat;
  5. Menurunnya kemampuan dalam membuat keputusan;
  6. Masalah dengan kemampuan berpikir abstrak;
  7. Sering lupa menyimpan benda-benda;
  8. Perubahan dalam emosi dan perilaku;
  9. Perubahan kepribadian; serta
  10. Kehilangan inisiatif.

**Biasanya, penderita AD mengalami peningkatan secara substansial setelah usia 70 thn dan terjadi sekitar 50% pada orang-orang yang berusia di atas 85 thn.**



Faktor Risiko yang menyebabkan berkembangnya AD, antara lain:

- Usia
- Genetik
- Hipertensi
- Penyakit jantung koroner
- Diabetes
- Keterbatasan pendidikan formal (individu yang kurang dari 8 tahun mengenyam pendidikan formal, juga memiliki risiko terkena AD).

Orang dengan penyakit Alzheimer (AD) menjadi semakin kurang mampu untuk menjaga dirinya sendiri. Namun, bagaimanapun perkembangan penyakit, berbeda-beda pada setiap orang. Sebagai pendamping, anda menghadapi tantangan dalam beradaptasi terhadap setiap perubahan pada fungsi & perilaku pasien. Berikut adalah prinsip-prinsip umum yang dapat membantu:

1. **Memikirkan Pencegahan.** Sulit menentukan apakah suatu kejadian dapat terjadi pada orang AD, namun beberapa hal yang belum terjadi, tetap perlu diwaspadai.

Bahkan dengan perencanaan yang terbaikpun, suatu kecelakaan dapat mungkin terjadi.

Oleh karena itu, situasi & kondisi yang berpotensi bermasalah & mungkin berbahaya, perlu di kontrol.

## 2. **Tata ulang Lingkungan.**

Lebih efektif merubah lingkungan daripada merubah perilaku.

Beberapa perilaku

penderita Alzheimer ada

yang dapat ditangani dengan obat-

obatan tertentu, ada yang tidak. Tata lingkungan yang disesuaikan dapat menu-runkan bahaya dan stressor yang menyertai perubahan fungsi & perilaku penderita.

3. **Meminimalisir Bahaya.** Dengan meminimalkan bahaya, anda dapat meningkatkan kemandirian. Lingkungan yang aman membuat penderita merasa lebih nyaman & le-luasa bergerak.



@pusgenkes



Pusat Inteligensia Kesehatan



Telp/Fax. (021) 52921615



pusgenkes.kemenkes@gmail.com